



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI

PEDOMAN PROGRAM KEMITRAAN DOSEN DENGAN PRAKTIISI DI SEKOLAH DAN INDUSTRI TAHUN 2024



(021) 579 461 04



JALAN JENDERAL SUDIRMAN, SENAYAN, JAKARTA SELATAN 10270



[HTTPS://DIKTI.KEMENDIKBUD.CO.ID](https://dikti.kemendikbud.co.id)

KATA PENGANTAR

Di era kemajuan dan perkembangan ilmu pendidikan dan teknologi yang berlangsung sangat cepat secara langsung telah memengaruhi kehidupan masyarakat, maka pendidikan tinggi memiliki peran yang sangat penting dalam penyediaan sumber daya manusia berkualitas yang mampu bersaing secara global. Untuk itu perguruan tinggi perlu menyiapkan dosen-dosen berkualitas yang secara terus menerus dapat meningkatkan kompetensi sebagai pendidik profesional, dan ilmuwan. Hal tersebut sejalan dengan yang diamanatkan oleh Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan terutama pada IKU nomor 3 tentang dosen berkegiatan Tridharma di luar kampus dan IKU nomor 4 tentang dosen berkualifikasi S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi atau dosen berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja.

Program Kemitraan Dosen dengan Praktisi di Sekolah dan Industri merupakan upaya dari Direktorat Sumber Daya, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi untuk memberi kesempatan kepada para dosen untuk melakukan kemitraan antara dosen dengan sekolah sebagai pengguna lulusan, dan dosen dengan dunia industri sebagai penyerap kompetensi lulusan untuk menemukan model/pola pembelajaran inovatif melalui kegiatan *lesson study for learning community (LSLC)*, meningkatkan penelitian dan publikasi serta meningkatkan partisipasi dosen dan mahasiswa dalam mengembangkan pembelajaran. Diharapkan para dosen yang terpilih dapat memanfaatkan kesempatan ini dengan sebaik-baiknya untuk meningkatkan kompetensinya yang bermanfaat untuk pengembangan institusi asalnya serta pengembangan sistem pembelajaran dan pendidikan.

Akhirnya kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada tim pengembang dan semua pihak yang telah melakukan berbagai upaya sehingga panduan program kemitraan dosen dengan praktisi di sekolah dan industri ini dapat diselesaikan dengan baik.

Direktur Sumber Daya

ttd

Lukman

NIP.197805112003121002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
1. LATAR BELAKANG	1
1.1 Tuntutan Pendidikan Abad 21 Dan Revolusi Industri 4.0	1
1.2 Arah Kebijakan Dan Strategi Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, Dan Teknologi Dalam Pendidikan	2
1.3 Kondisi Kualitas Pendidikan Di Sekolah Dan SDM Di Industri.....	3
1.4 Kemitraan Dosen Dengan Praktisi Sekolah Dan Industri	4
2. DASAR HUKUM.....	5
3. TUJUAN KEGIATAN	6
4. SASARAN KEGIATAN.....	6
5. JENIS KEGIATAN.....	7
6. DURASI KEGIATAN	11
7. LUARAN PROGRAM	11
8. PENDANAAN.....	11
9. KOMPONEN BIAYA	12
10. PERSYARATAN PERGURUAN TINGGI	12
11. PERSYARATAN MITRA	13
12. PERSYARATAN PESERTA (DOSEN)	14
13. KEWAJIBAN PESERTA	14
14. TATA CARA PENDAFTARAN	15
15. JADWAL PELAKSANAAN PROGRAM	15
16. MEKANISME PENGEMBALIAN DANA	16
17. SANKSI	16

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Komponen Biaya Bantuan Kajian Pembelajaran.....	12
Tabel 1.2 Jadwal Pelaksanaan Program KDS Tahun 2024.....	15

PROGRAM KEMITRAAN DOSEN DENGAN PRAKTIKI DI SEKOLAH DAN INDUSTRI (KDSI) TAHUN 2024

1. LATAR BELAKANG

1.1 Tuntutan Pendidikan Abad 21 dan Revolusi Industri 4.0

Menurut *World Economic Forum* (2015), ada tiga kelompok kecakapan hidup abad 21 yang perlu dikembangkan pada diri siswa yaitu literasi dasar (*foundational literacies*), kompetensi (*competencies*), dan karakter (*character qualities*). kecakapan pertama, literasi dasar (*foundational literacies*), terdiri dari enam macam literasi, yaitu literasi bahasa, numerasi, sains, teknologi informasi dan komunikasi (TIK), keuangan, budaya dan kewarganegaraan. Kesemuanya diperlukan agar peserta didik dapat menerapkan keterampilan inti dalam melaksanakan tugas sehari-hari. Kecakapan kedua, kompetensi (*competencies*) diperlukan agar peserta didik dapat menghadapi tantangan-tantangan kehidupan yang kompleks, meliputi keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah, kreativitas, berkomunikasi, dan berkolaborasi. Kecakapan terakhir, karakter (*character qualities*) meliputi ingin tahu (keingintahuan), inisiatif, ketekunan atau gigih, mampu beradaptasi, memiliki jiwa kepemimpinan, serta sadar sosial dan budaya. Ini diperlukan agar peserta didik mampu menghadapi lingkungan yang terus berubah.

The organization for economic cooperation and development (oecd) juga menjelaskan bahwa ada empat kompetensi yang diperlukan peserta didik agar menjadi manusia yang sejahtera pada tahun 2030, yaitu memiliki pengetahuan, sikap, keterampilan, dan nilai-nilai. Keempat hal ini adalah pembentuk inti dasar kehidupan dan diperlukan untuk menghasilkan kompetensi *transformative*. Suatu kemampuan untuk melakukan tindakan reflektif dan antisipatif demi mengemban tanggung jawab, mengatasi tekanan, dan permasalahan kehidupan, serta menghasilkan nilai-nilai baru.

Peradaban dunia kini tengah memasuki era revolusi industri 4.0 atau revolusi industri dunia keempat dimana teknologi informasi telah menjadi basis dalam kehidupan manusia, yang biasa disebut society 5.0 segala hal menjadi tanpa batas (*borderless*) dengan penggunaan daya komputasi dan data yang tidak terbatas

(*unlimited*), karena dipengaruhi oleh perkembangan internet dan teknologi digital yang masif sebagai tulang punggung pergerakan dan konektivitas manusia dan mesin. Era ini juga akan menyebabkan terjadinya disrupsi, dimana lapangan kerja yang dulu ada menjadi hilang karena digantikan oleh pekerjaan yang lain yang muncul dan lebih sesuai. Masalah sumber daya manusia yang bisa cepat beradaptasi dan memiliki kelincahan menjadi sangat diperlukan. Sumber daya manusia mampu bekerja dan mengembangkan diri dalam memasuki era RI 4.0. Sebuah era yang ditandai dengan otomatisasi, komunikasi *machine-to-machine*, komunikasi *human-to-machine*, penggunaan AI, dan big data. oleh sebab itu, pendidikan harus mampu menyiapkan SDM yang kompatibel dengan tuntutan RI 4.0, yaitu manusia memiliki karakter talent (berbakat), mampu berpikir *critical*, *creative* dan berketerampilan kolaboratif.

1.2. Arah Kebijakan dan Strategi Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi dalam Pendidikan

Sebagaimana dijelaskan dalam surat keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 164/e/kpt/2022 Tentang Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Tahun 2020-2024, bahwa arah kebijakan dan strategi ditjen dikti ristek dalam rangka mendukung agenda pembangunan nasional, serta tujuan dan sasaran kementerian adalah:

- 1) Optimalisasi angka partisipasi pendidikan;
- 2) Peningkatan kualitas dan relevansi pendidikan tinggi;
- 3) Kontribusi perguruan tinggi terhadap riset, inovasi, dan ilmu pengetahuan; dan
- 4) Tata kelola pendidikan tinggi yang partisipatif, transparan, dan akuntabel

Salah satu kondisi yang ingin dicapai dari aspek peningkatan kualitas dan relevansi pendidikan tinggi adalah terbangunnya lembaga pendidikan tinggi memiliki dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas serta profesional. Strategi ditjen dikti ristek untuk mencapai kondisi tersebut antara lain dijelaskan sebagai berikut.

- 1) Peningkatan kualitas dosen dan tenaga kependidikan dengan mendorong dosen melakukan kemitraan dengan pihak luar kampus dengan fokus pada: (1)

memperoleh pengalaman praktik di dunia industri; (2) melibatkan praktisi untuk terlibat dalam pembelajaran di kampus; dan (3) kerja sama dengan pengajar dari kampus kelas dunia.

2) Strategi revitalisasi LPTK dilakukan dengan:

- a) penguatan *higher order thinking skills (hots) literacy* dan pendampingan dalam pembelajaran;
- b) penguatan pembelajaran kolaboratif dan partisipatif;
- c) inovasi pembelajaran berbasis model kolaboratif dan partisipatif;
- d) pengembangan modul digital berbasis *microlearning*; dan
- e) penguatan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan di LPTK.

Kedua strategi di atas antara lain dilaksanakan melalui program kemitraan dosen dengan praktisi di sekolah dan industri. melalui kerjasama dengan guru, dosen dan mahasiswa dapat menggali permasalahan pembelajaran serta metode pembelajaran yang relevan saat ini. Sementara itu kerjasama dengan praktisi di dunia industri dosen dan mahasiswa dapat menggali permasalahan dalam dunia kerja/industri atau mengaplikasikan pemahaman dan keterampilan yang dipelajari dalam kuliah ke kedalam praktek industri. Hal tersebut dapat membantu revitalisasi perguruan tinggi sebagai pusat pengembangan pembelajaran ter-*update*.

1.3 Kondisi Kualitas Pendidikan di Sekolah dan SDM Di Industri

Seperti halnya negara-negara lain, perkembangan kehidupan manusia membuat kualitas pendidikan Indonesia harus terus menerus ditingkatkan atau mendapatkan perbaikan. Upaya perbaikan kualitas pendidikan harus dipahami dan dilakukan sebagai satu sistem yang utuh dimulai dari aspek *input*, *proses*, *output*, dan *outcome*, baik di tingkat pendidikan dasar dan menengah di sekolah, maupun pendidikan tinggi di kampus. Hal yang paling penting dan perlu segera diperbaiki atau ditingkatkan adalah kualitas pembelajaran. Bukti peningkatan kualitas pembelajaran, bukan hanya ditunjukkan melalui peroleh nilai atau indeks prestasi, utamanya juga dari kesesuaian dan penguasaan kompetensi untuk memasuki dunia kerja atau keterserapan.

Perguruan tinggi mendapatkan tantangan baru sehubungan dengan globalisasi dan RI 4.0. tantangan tersebut berkaitan dengan kesiapan para alumninya untuk memasuki dunia kerja yang mempersyaratkan kompetensi atau keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja era RI 4.0. Perguruan tinggi harus mampu menumbuhkan sumber daya manusia (SDM) yang memiliki pengetahuan atau wawasan global, kompetensi atau keterampilan yang sejalan dengan perkembangan bisnis dan industri nasional maupun internasional. Harapan ini belum dapat diwujudkan karena kualitas sdm di industri masih perlu ditingkatkan. Kemitraan dosen dan praktisi industri akan menjadi salah satu tumpuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang akan menentukan kualitas sdm di industri.

1.4. Kemitraan Dosen dengan Praktisi Sekolah dan Industri

Kemitraan antara dosen di perguruan tinggi dengan guru di sekolah dan atau dengan praktisi industri sama-sama dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi kedua belah pihak serta untuk pendidikan secara keseluruhan. Berikut beberapa bentuk kemitraan yang dapat dilaksanakan antara dosen dan guru di sekolah:

- a. Pendidikan/pelatihan profesional dan pengembangan guru.
- b. Kolaborasi dalam penelitian dalam bidang yang sesuai.
- c. Pengembangan kurikulum dan pembelajaran.
- d. Pendampingan dan pembimbingan bagi siswa dan atau guru.

Selanjutnya terkait kemitraan antara dosen di perguruan tinggi dengan dunia industri sangat penting dalam memberikan pengalaman belajar secara lebih otentik/kontekstual dan mempersiapkan mahasiswa untuk masuk ke dunia kerja. Berikut adalah beberapa bentuk kemitraan yang umum antara dosen dan praktisi industri:

- a. Program magang dan praktek kerja.
- b. Proyek kolaboratif.
- c. Pembicara tamu dan workshop.
- d. Penelitian bersama.
- e. Konsultasi dan pelatihan.
- f. Pengembangan kurikulum yang relevan.

2. DASAR HUKUM

- a. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen.
- c. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
- d. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
- e. Peraturan Presiden RI No. 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru.
- g. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 Tentang Dosen.
- h. PP No. 57 Tahun 2021 dan PP No. 4 Tahun 2022 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
- i. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.
- j. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 Tahun 2013 Tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi.
- k. Permendikbudristek Nomor 56 Tahun 2022, Tentang Standar Pendidikan Guru.
- l. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- m. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 210/M/2023 Tahun 2023 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- n. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.

- o. Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 164/E/KPT/2022 tentang Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Tahun 2020-2024.

3. TUJUAN KEGIATAN

Berdasarkan rasional di atas dapat dirumuskan tujuan program KDSI, yakni:.

- a. Mengembangkan pola kemitraan antara dosen dengan praktisi di sekolah dan industri sebagai pengguna lulusan.
- b. Meningkatkan kompetensi pedagogis dosen dalam membentuk profil pelajar pancasila.
- c. Mengembangkan masyarakat belajar profesional di kalangan dosen dengan sekolah dan industri melalui penerapan konsep dan prinsip *lesson study*.
- d. Menemukan model/pola pembelajaran inovatif dari kerja kolaborasi antara dosen dan praktisi dalam mengembangkan pembelajaran kontekstual yang selaras dengan tuntutan kinerja perguruan tinggi, yakni *team based project*.
- e. Meningkatkan penelitian dan publikasi dosen praktisi di sekolah dan industri dalam konteks pengembangan pendidikan dan pembelajaran.

4. SASARAN KEGIATAN

Sasaran utama sekaligus peserta dari program Kemitraan Dosen dengan Praktisi di Sekolah dan Industri adalah dosen dari perguruan tinggi di lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang memenuhi persyaratan untuk menjalankan program kemitraan. Sedangkan sasaran pendukung dari program KDSI adalah kelompok guru di sekolah, praktisi di dunia industri, dan siswa di sekolah pada semua jenjang; pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah di lingkungan Kemendikburistek baik negeri atau swasta.

5. JENIS KEGIATAN

Setelah proses sosialisasi dan rekrutmen peserta program KDSI, kegiatan dimulai dengan *in-class training 1, on the job training, in class training 2, dan on the job training 2*, dan diakhiri dengan seminar diseminasi hasil program.

a. *In class training-1*: pembekalan konsep dasar kemitraan dosen dengan praktisi sekolah dan industri. bahan yang dikaji selama *in class training 1* meliputi:

- 1) Isu, tantangan, dan permasalahan perkuliahan di perguruan tinggi.
- 2) Konsep dan praktik komunitas belajar dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran.
- 3) Identifikasi salah satu mata kuliah yang sedang/akan diampu selama program berlangsung dan memiliki relasi dengan sekolah/industri.
- 4) Tantangan perkuliahan yang dihadapi terkait dengan pembentukan profil pelajar pancasila.
- 5) *Research lesson* perkuliahan yang akan dipecahkan atau diselesaikan pada mata kuliah tersebut.
- 6) Konsep dasar dan praktik baik dari kemitraan dosen (pedagogis modern, *learning community*, gerakan buka kelas, dan *school – university partnership*, dan konsep *learning community*).

b. *On the job training-1*

b.1 Bermitra dengan sekolah : implementasi kemitraan lewat gerakan buka kelas di sekolah

- 1) Melakukan survey *baseline* kondisi pembelajaran di sekolah (analisis permasalahan pembelajaran).
- 2) Bersama tim guru menentukan *research lesson*, tantangan/permasalahan pembelajaran siswa terkait profil pelajar pancasila yang ingin dipecahkan atau ditingkatkan.
- 3) *Plan* : mengembangkan desain pembelajaran inovatif bersama kelompok guru sesuai tuntutan kurikulum merdeka.

- 4) *Do* : membuka kelas dan mengobservasi pembelajaran.
- 5) *See*: merefleksi bukti temuan pembelajaran siswa serta relasi nya terhadap tujuan pembelajaran, serta saran perbaikan pembelajaran.
- 6) Redesain : menggunakan saran perbaikan perbaikan pembelajaran sebagai bahan menyiapkan pembelajaran selanjutnya.
- 7) Aktivitas 3, 4, 5, 6 yang disebut sebagai siklus gerakan buka kelas dilakukan secara paling sedikit tiga kali selama program; mahasiswa calon guru dapat dilibatkan dalam aktivitas gerakan buka kelas tersebut sebagai konteks riset pembelajaran dan atau kegiatan imersif (*immersive activities*).
- 8) Mengumpulkan bukti-bukti dan dokumentasi pembelajaran selama siklus tersebut berupa rekaman video/suara kegiatan, refleksi dan redesain, serta video pembelajaran ketika buka kelas.
- 9) Pendampingan dan monitoring selama *on-the job training*. proses dan frekuensi pendampingan akan dilakukan secara luring dan daring.

b.2 Bermitra dengan industri : implementasi kemitraan lewat gerakan buka kelas di kampus

- 1) Melakukan survey *baseline* kondisi pembelajaran di kampus (analisis permasalahan pembelajaran).
- 2) Bersama mitra (praktisi) menganalisis berbagai permasalahan di industri, identifikasi kesenjangan antara kebutuhan kompetensi di industri dengan pengembangan kompetensi melalui perkuliahan.
- 3) *Plan*: mengembangkan desain pembelajaran inovatif bersama mitra (praktisi) sesuai permasalahan di industri dan tuntutan pemebelajaran abad 21.
- 4) *Do*: membuka kelas dan mengobservasi pembelajaran.
- 5) *See*: melakukan diskusi refleksi berdasarkan temuan/bukti dari observasi pembelajaran pada setiap tahapan model pembelajaran yang digunakan (*problem/project based learning*).

- 6) Dalam satu periode *on the job training* tim menyelesaikan satu putaran/satu siklus pembelajaran *problem/project based learning* (antara 3 sampai 4 kali pertemuan).
 - 7) Mengumpulkan bukti-bukti dan dokumentasi pembelajaran selama siklus tersebut berupa rekaman video/suara kegiatan, refleksi dan redesain; serta video pembelajaran ketika buka kelas.
 - 8) Pendampingan dan monitoring selama *on-the job training*. proses dan frekuensi pendampingan akan dilakukan secara luring dan daring.
- c. *In class training-2: lesson learned* pembelajaran kemitraan dosen dengan praktisi di sekolah dan industri
- 1) Laporan kemajuan implementasi tahap 1 dari masing-masing peserta (dosen).
 - 2) Laporan hasil pendampingan dan monitoring dari tim pengembang.
 - 3) Penguasaan konsep dan praktik baik mengenai kemitraan dengan sekolah atau industri, transposisi didaktis, *lesson study in higher education*, serta lanjutan *learning community*.
 - 4) Adopsi dan atau adaptasi *lesson learned* dari kemitraan bersama sekolah/industri untuk menjawab *research lesson* terhadap peningkatan kualitas perkuliahan.
 - 5) Desain rencana tindakan perbaikan perkuliahan untuk menjawab *research lesson* berdasarkan hasil temuan siklus 1.
- d. *On the job training-2*
- d.1 Bermitra dengan sekolah : implementasi program kemitraan dosen di kampus atau di perkuliahan.
- 1) *Plan*: mengembangkan desain perkuliahan inovatif bersama kolega (satu prodi atau lintas prodi) berdasarkan *research lesson* yang telah ditentukan.
 - 2) *Do*: membuka kelas dan mengobservasi pembelajaran.

- 3) *See*: merefleksi bukti temuan pembelajaran mahasiswa serta relasinya terhadap tujuan pembelajaran, serta saran perbaikan perkuliahan.
- 4) *Redesain*: menggunakan saran perbaikan pembelajaran sebagai bahan menyiapkan pembelajaran selanjutnya.
- 5) Aktivitas 1, 2, 3, 4 yang disebut sebagai siklus gerakan buka kelas dilakukan secara paling sedikit dua kali selama program.
- 6) Mengumpulkan artefak dan dokumentasi pembelajaran selama siklus tersebut berupa rekaman video/suara kegiatan *plan*, refleksi dan *redesain*, serta video pembelajaran ketika buka kelas.

d.2 Bermitra dengan industri : implementasi kemitraan lewat gerakan buka kelas di kampus

- 1) Menganalisis permasalahan untuk dijadikan topik proyek siklus kedua. topik proyek siklus kedua yang dimaksud dapat berupa lanjutan atau pengembangan atau topik baru.
- 2) *Plan*: mengembangkan desain pembelajaran inovatif bersama mitra (praktisi) sesuai tuntutan pembelajaran abad 21.
- 3) *Do*: membuka kelas dan mengobservasi pembelajaran.
- 4) *See*: melakukan diskusi refleksi berdasarkan temuan/bukti dari observasi pembelajaran pada setiap tahapan model pembelajaran yang digunakan (*problem/project based learning*).
- 5) Dalam satu periode *on the job training* tim menyelesaikan satu putaran/satu siklus pembelajaran *problem/project based learning* (antara 3 sampai 4 kali pertemuan).
- 6) Mengumpulkan bukti-bukti dan dokumentasi pembelajaran selama siklus tersebut berupa rekaman video/suara kegiatan, refleksi dan *redesain*; serta video pembelajaran ketika buka kelas.
- 7) Pendampingan dan monitoring selama *on-the job training*. proses dan frekuensi pendampingan akan dilakukan secara luring dan daring.

- e. Diseminasi hasil program
 - 1) Pemaparan dalam seminar akhir program.
 - 2) Pameran poster hasil program KDSI.
 - 3) Pembuatan buku bunga rampai pengalaman berharga program kemitraan dosen dengan praktisi di sekolah dan industri atau artikel publikasi.

6. DURASI KEGIATAN

Rangkaian kegiatan Kemitraan Dosen dengan Praktisi di Sekolah dan Industri akan dilaksanakan dalam waktu 2 (dua) bulan.

7. LUARAN PROGRAM

- a. Bunga rampai/artikel publikasi, modul pembelajaran inovatif, dan video pembelajaran
- b. Laporan program (mengacu pada Lampiran 9)
- c. Laporan keuangan

8. PENDANAAN

- a. Dana yang diberikan bersifat bantuan kajian pembelajaran maksimal Rp. 30.000.000,00 (tiga puluh juta rupiah) dengan mempertimbangkan hasil evaluasi/penilaian kelayakan dan waktu pelaksanaan untuk mencapai luaran program selama dua (2) bulan. Dana tersebut tidak termasuk komponen pembiayaan diseminasi di tingkat perguruan tinggi.
- b. Dana diberikan berdasarkan rencana anggaran biaya (RAB) hasil evaluasi kelayakan.
- c. Kelalaian yang menyebabkan tidak terselesaikannya program KDSI sehingga luaran yang dijanjikan tidak terpenuhi oleh setiap pengusul menjadi tanggung jawab pengusul sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

9. KOMPONEN BIAYA

Komponen biaya bantuan kajian pembelajaran dapat dilihat pada tabel 1.1 dibawah ini.

Tabel 1.1 Komponen Biaya Bantuan Kajian Pembelajaran

Jenis Komponen	Besaran (dalam Rupiah)	Satuan	Keterangan
Dosen			
Bantuan <i>Output</i>	500.000	Per Dokumen	1. Bunga rampai/artikel publikasi 2. Modul pembelajaran inovatif (maksimal 3 modul) 3. Video pembelajaran
Transport Antar Propinsi	Sesuai SBM	<i>At Cost</i>	
Uang Harian	Sesuai Lokasi	Per Hari	
Workshop Perangkat Pembelajaran (Belanja Bahan, Nara Sumber (diluar praktisi mitra), Uang Saku, Konsumsi	Berdasarkan Hasil Review	Per Ajuan	
Praktisi Mitra			
Jasa Profesi (Maksimal 12 Jam)	600.000	Per Jam	
Transport Lokal Atau Antar Propinsi	Sesuai SBM	<i>At Cost</i>	

Adapun cakupan kegiatan untuk bantuan kajian pembelajaran tersebut diantaranya; menganalisis pembelajaran bersama praktisi (*project base*) 2 (dua) kali, *workshop plan* 2 (dua) kali, dan aktifitas “do” dan “see” 4 (empat) kali.

10. PERSYARATAN PERGURUAN TINGGI

- a. Terakreditasi minimal baik (C).
- b. Program studi yang ditunjuk/ditugaskan bermitra dengan sekolah/industri memiliki akreditasi minimal baik sekali (B).

- c. Memiliki komitmen dalam mengembangkan inovasi pembelajaran melalui kegiatan *learning community*.
- d. Diutamakan perguruan tinggi yang sudah memiliki kerja sama mou dengan sekolah/dinas pendidikan atau dengan industri (dimana praktisi bermitra).

11. PERSYARATAN MITRA

11.A Mitra Sekolah

- a. Berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- b. Memiliki akreditasi minimal B.
- c. Bersedia bermitra dengan perguruan tinggi (dibuktikan melalui Lampiran 3).
- d. Memilih dan menugaskan dua (2) orang guru yang memiliki kapasitas dan komitmen dalam melaksanakan program KDSI serta memiliki pengalaman kerja selama lima (5) tahun.

11.B Mitra Industri

- a. Memiliki pengalaman dalam bidang ilmu dan/atau kompetensi keahlian minimal 5 (lima) tahun, dihitung secara kumulatif sejak lulus PT paling rendah diploma tiga (D3) atau sederajat.
- b. Seniman, budayawan, dan atlet yang memiliki pengalaman dalam bidang ilmu dan/atau kompetensi keahlian minimal 5 (lima) tahun.
- c. Bukan merupakan dosen atau tenaga kependidikan dari PT di dalam dan luar negeri.
- d. Bersedia bermitra dengan perguruan tinggi (dibuktikan melalui Lampiran 3)

12. PERSYARATAN PESERTA (DOSEN)

- a. Berstatus sebagai dosen tetap perguruan tinggi dibawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- b. Jabatan akademik maksimal lektor.
- c. Berkomitmen untuk belajar dan mengembangkan *learning community* sebagai sarana peningkatan kualitas pembelajaran.
- d. Mengisi borang aplikasi (Lampiran 1).
- e. Mengampu setidaknya satu mata kuliah di prodi kependidikan atau non kependidikan dan ditandatangani pimpinan prodi/dekan/rektor (melampirkan RPS salah satu mata kuliah yang diampu) (Lampiran 6).
- f. Bersedia mengikuti seluruh tahapan program dan implementasinya yang dikuatkan dengan menandatangani surat pernyataan (Lampiran 5).
- g. Tidak sedang mengikuti program lain yang didanai Kemendikbud Ristek.
- h. Diutamakan yang belum pernah mengikuti program KDS.
- i. Tidak sedang melaksanakan tugas belajar.
- j. Mendapatkan surat tugas dari pimpinan perguruan tinggi (dibuktikan melalui Lampiran 2).

13. KEWAJIBAN PESERTA

- a. Mengunggah berkas lamaran/persyaratan (Lampiran 1-6).
- b. Menyusun matriks program yang akan dilakukan dalam KDSI dikaitkan dengan pencapaian iku (Lampiran 7).
- c. Mengikuti semua tahap kegiatan pelatihan (*in class training 1 dan 2*).
- d. Mengimplementasikan program kemitraan dalam *on the job training 1 dan 2*.
- e. Melaporkan hasil implementasi program.
- f. Menyusun modul ajar hasil pengembangan inovasi pembelajaran.
- g. Menulis dan mempublikasikan artikel ilmiah hasil KDSI di jurnal nasional/internasional.

- h. Melibatkan dan membimbing mahasiswa dalam kemitraan.
- i. Melaporkan kegiatan diseminasi hasil program KDSI di lingkungan program studi/departemen/jurusan/universitas.
- j. Mempresentasikan makalah dalam seminar nasional diseminasi hasil KDSI.

14. TATA CARA PENDAFTARAN

a. Registrasi:

Pendaftar dapat melamar secara *online* dengan cara registrasi melalui laman:

<https://sumberdayadikti.kemdikbud.go.id/>

b. Login:

Setelah mendapatkan akun, pendaftar dapat *log in* dan memilih program kegiatan yang ditawarkan.

c. Pengiriman Dokumen Persyaratan:

Pendaftar mengisi form data usulan yang telah disediakan serta mengunggah dokumen yang dipersyaratkan.

d. Pengumuman Peserta:

Pengumuman peserta dapat dilihat secara *online* melalui akun pendaftar pada riwayat penilaian, hasil seleksi penilaian akan diinformasikan melalui *e-mail* calon peserta dan melalui laman : <http://dikti.kemdikbud.go.id> dan <https://sumberdayadikti.kemdikbud.go.id/>

15. JADWAL PELAKSANAAN PROGRAM

Tabel 1.2 Jadwal Pelaksanaan Program KDSI Tahun 2024

No	Tahapan Kegiatan	Waktu
1	Sosialisasi	Juli 2024
2	Pendaftaran	Agustus 2024
3	Seleksi Administrasi Dan Akademik	Agustus 2024
4	<i>In Class Training</i> 1 Dan Penandatanganan Kontrak	September 2024
5	Implementasi Program (<i>Analisis, Plan, Do, See</i>)	September s.d Oktober 2024

6	<i>In Class Training 2</i>	Oktober 2024
7	Monev Dan Pendampingan	September s.d Oktober 2024
8	Pembuatan Laporan Dan Artikel	November 2024
9	Diseminasi Program	November 2024

Catatan;

Rencana jadwal tersebut dapat berubah sesuai dengan keadaan dan kebijakan yang berlaku.

16. MEKANISME PENGEMBALIAN DANA

Pengembalian dana dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Peserta mengajukan surat permohonan pembuatan *e-biling* setoran ke kas negara ditujukan ke direktur sumber daya.
- b. Setelah mendapatkan *e-billing*, peserta melakukan tranfer sisa dana yang akan dikembalikan.
- c. Bukti pengembalian dana dilampirkan ke dalam laporan akhir.

17. SANKSI

- a. Jika setelah dilakukan evaluasi ditemukan indikasi kegiatan tidak dilaksanakan sesuai kontrak, maka penerima program KDSI wajib mengembalikan dana yang diterima ke kas negara.
- b. Bagi yang terbukti melakukan pelanggaran secara disengaja maka tidak diperkenankan untuk mengikuti kegiatan sejenis sekurang-kurangnya satu tahun dan institusi yang bersangkutan wajib melakukan pembinaan.

Lampiran 1:

**BORANG APLIKASI
PROGRAM KEMITRAAN DOSEN DENGAN PRAKTISI DI SEKOLAH DAN INDUSTRI
TAHUN 2024**

A. DATA PRIBADI

Nama Lengkap	:		
Jenis Kelamin	:	Laki-Laki/Perempuan	
Tmpt/Tgl. Lahir	:	Kab/Kota: , DD/MM/YYYY	
Alamat Rumah	:		
		Rt/Rw: /	Desa:
		Kec:	Kab/Kota:
		Prov:	Kode Pos:
		No.Handphone (WA):	
Email Pribadi	:		
NIDN	:		
NIP/NIK	:		
NPWP	:		
Jabfung/Gol	:		
Nama Perguruan Tinggi	:		
Fakultas	:		
Program Studi/ Laboratorium	:		
Alamat Perguruan Tinggi	:		
		No. Telp:	Kode Pos:
Email Perguruan Tinggi	:		

B. PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

1. Riwayat Pendidikan Formal

No	Perguruan Tinggi	Program Studi	Jenjang	Tahun	
				Mulai	Selesai

2. Riwayat Pelatihan Terkait Tri Dharma Perguruan Tinggi (3 Tahun Terakhir)

No	Lembaga/Instansi	Bidang/Jenis	Tahun	
			Mulai	Selesai

C. DESKRIPSI PENGALAMAN MELAKSANAKAN ATAU MENGIKUTI KEGIATAN LESSON STUDY ATAU PROGRAM PENGEMBANGANG PEMBELAJARAN (Maks. 500 Kata)

--

D. DESKRIPSI RENCANA PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIRI, PROFESIONALISME DAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI PRODI MASING-MASING

1. Rencana Pengembangan Kompetensi Diri Sebagai Dosen dan Profesionalisme (Maks. 500 Kata)

2. Rencana Pengembangan Kualitas Pembelajaran di Perkuliahan Melalui Program Kemitraan Sesuai dengan Bidang Studi (Maks. 500 Kata)

Tanggal, 2024

Mengetahui
Dekan

Calon Peserta,

.....
NIP/NIK/NIDN.

.....
NIP/NIK/NIDN.

Lampiran 2:

KOP SURAT
PERGURUAN TINGGI

Nomor :

Hal :

Perihal : Surat Tugas Mengikuti Program Kemitraan Dosen
Dengan Praktisi di Sekolah dan Industri (KDSI) Tahun 2024

Kepada Yth.
Direktur Sumber Daya
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, Dan Teknologi

Dalam rangka pelaksanaan program Kemitraan Dosen dengan Praktisi di Sekolah dan Industri (KDSI) tahun 2024, bersama ini kami menugaskan dosen di bawah ini (jika lebih dari 1 orang dapat dibuat tabel):

Nama Lengkap :

NIP/NIDN/NIK :

Fakultas :

Prodi :

No. Handphone :

Untuk mengikuti seluruh rangkaian program kemitraan dosen dengan praktisi di sekolah dan industri (KDSI) tahun 2024.

Demikian surat ini kami sampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

....., 2024

Rektor/Pembantu Rektor/Dekan
(Ttd Dan Cap Basah)

.....

NIP/... :

Lampiran 3:

KOP SURAT
SEKOLAH / MITRA INDUSTRI

Nomor :

Hal :

Perihal : Surat Kerjasama Program Kemitraan Dosen
dengan Praktisi di Sekolah dan Industri (KDSI) Tahun 2024

Kepada Yth.

Pimpinan Perguruan Tinggi/Dekan/Kepala Jurusan/Kepala Prodi

Di

Tempat

Berdasarkan surat permohonan saudara Nomor: tanggal 2024, dengan ini kami bersedia untuk melakukan kerjasama dalam rangka pelaksanaan program Kemitraan Dosen dengan Praktisi di Sekolah dan Industri Tahun 2024 yang dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kemdikbud Ristek sesuai dengan jadwal dan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

....., 2024

Kepala Sekolah / Mitra Industri

(Ttd Dan Cap Basah)

.....

NIP/... :

Lampiran 4:

SURAT PERNYATAAN DIRI

Saya Yang Bertanda-Tangan Dibawah Ini:

Nama Lengkap :

Alamat :

No. Handphone :

NIP/... :

Prodi :

Fakultas :

Perguruan Tinggi :

Mendaftarkan diri sebagai calon peserta program Kemitraan Dosen dengan Praktisi di Sekolah dan Industri (KDSI) Tahun 2024 dan bersedia mengikuti seluruh tahapan program dan implementasinya serta memenuhi luaran wajib dan tambahan sesuai dengan ketentuan program.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan saya bersedia mengikuti peraturan yang berlaku dalam program ini.

....., 2024

Calon Peserta

(Materai Rp. 10.000 - Ttd Basah)

.....
NIP/... :

Lampiran 5:

RENCANA PERKULIAHAN SEMESTER

Keterangan:

Disusun sesuai format di perguruan tinggi masing-masing dan minimal memiliki komponen sesuai dengan ketentuan yang ada di dalam standar proses-SN Dikti Tahun 2020

1. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu.
2. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah.
3. Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan.
4. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai.
5. Metode pembelajaran.
6. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran.
7. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester.
8. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian.
9. Daftar referensi yang digunakan.

RPS yang di unggah ditandatangani oleh dosen yang bersangkutan dan disahkan oleh pimpinan prodi/jurusan/fakultas.

Lampiran 6:

PROGRAM YANG DILAKSANAKAN DENGAN MITRA
DIKAITKAN DENGAN INDIKATOR KINERJA UTAMA PERGURUAN TINGGI NEGERI (PTN) DAN
LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI (LLDIKTI)

Indikator Kinerja Utama (IKU) PTN dan LLDIKTI	Kegiatan	Luaran
	1. ... 2. ... 3. Dst	1. ... 2. ... 3. Dst
	1. ... 2. ... 3. Dst	1. ... 2. ... 3. Dst
	1. ... 2. ... 3. Dst	1. ... 2. ... 3. Dst

Lampiran 7:

**LAPORAN BULANAN PESERTA (DOSEN)
PROGRAM KEMITRAAN DOSEN DENGAN PRAKTISI DI SEKOLAH DAN INDUSTRI
TAHUN 2024**

Nama Peserta :
Instansi Asal :
Tanggal :
Periode Laporan Bulan : September / Oktober (Pilih Salah Satu)

1. AKTIVITAS KEGIATAN

Daftar kegiatan yang sudah dilakukan :

No	Tanggal Kegiatan (Tgl/Bulan)	Jenis Kegiatan	Deskripsi Kegiatan

2. LAMPIRAN FOTO KEGIATAN

FOTO	FOTO
FOTO	FOTO

Dosen

(.....)

NIDN.

Lampiran 8:

**LAPORAN BULANAN MITRA
PROGRAM KEMITRAAN DOSEN DENGAN PRAKTISI DI SEKOLAH DAN INDUSTRI
TAHUN 2024**

Nama Mitra :
Instansi :
Nama Dosen :
Tanggal :
Periode Laporan : September / Oktober (Pilih Salah Satu)

1. AKTIVITAS KEGIATAN

Daftar kegiatan yang sudah dilakukan :

No	Tanggal Kegiatan (Tgl/Bulan)	Jenis Kegiatan	Deskripsi Kegiatan

2. LAMPIRAN FOTO-FOTO KEGIATAN

FOTO	FOTO
FOTO	FOTO

Dosen

(.....)
NIDN.

....., DD MM YYYY
Mitra

(.....)
NUPTK/NIP.

Lampiran 9:

Sistematika Laporan:

COVER

REFLEKSI (DITULIS DENGAN FORMAT STARE)

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Tujuan
 - 1.2.1. Tujuan Program
 - 1.2.2. Tujuan Mengikuti Program
- 1.3. Manfaat
 - 1.3.1. Manfaat Program
 - 1.3.2. Manfaat Mengikuti Program

BAB II PELAKSANAAN PROGRAM

- 2.1. Waktu, Lokasi dan Mitra
 - 2.1.1. Waktu (Didalamnya Memuat Durasi Program KDSI)
 - 2.1.2. Lokasi Pelaksanaan Program KDSI
 - 2.1.3. Mitra (Data Mitra Yang Terlibat)
- 2.2. Tahapan dan Jenis Pelaksanaan Kegiatan
 - 2.2.1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan (Sesuai Dengan Isi Panduan Program KDSI)
 - a. Pembekalan Program (*In Class Training-1*)
 - b. Implementasi Program Kemitraan Dosen Dengan Praktisi di Sekolah dan Industri Tahap-1 (*On The Job Training-1*)
 - c. *In Class Training-2*
 - d. Implementasi Program Kemitraan Dosen Dengan Praktisi di Sekolah dan Industri Tahap-2 (*On The Job Training-2*)
 - e. Diseminasi
 - 2.2.2. Banyaknya Jumlah Kegiatan (Didalamnya Memuat Judul dan Metode yang Digunakan Daring/Luring)
- 2.3. Luaran Program
- 2.4. Program yang Dilaksanakan dengan Mitra Dikaitkan dengan Indikator Kinerja Utama PTN

BAB III KESIMPULAN

- 3.1. Kendala dan Solusi
 - 3.1.1. Kendala Pelaksanaan Program
 - 3.1.2. Solusi Pelaksanaan Program
- 3.2. Kesimpulan

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

1. Foto-Foto Kegiatan dan Poster
2. Riwayat Hidup Peserta



(021) 579 461 04



JALAN JENDERAL SUDIRMAN, SENAYAN, JAKARTA SELATAN 10270



[HTTPS://DIKTI.KEMENDIKBUD.CO.ID](https://dikti.kemendikbud.co.id)